

**Tipe Kepemimpinan Walikota Padang Periode 2004-2009
dalam Mewujudkan *Good Governance*
di Kota Padang - Sumatera Barat**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

RIA PANCA PUTRI

BP. 05 193 083



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2009



ABSTRAK

Ria Panca Putri, No. Bp. 05193083, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Pembimbing I DR. Sri Zulkhairyah, MA. Pembimbing II Drs. Rusdi Lubis, Msi. Judul Skripsi: Tipe Kepemimpinan Walikota Padang Periode 2004-2009 dalam Mewujudkan *Good Governance* di Kota Padang - Sumatera Barat. Tebal 85 Halaman, Jumlah Bab: 6, 19 Buku, 2 Skripsi, 5 Website, dan 1 Surat Kabar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tipe kepemimpinan Walikota Padang periode 2004-2009 yang dilihat dari program kebijakan strategis Pemerintah Kota Padang. Pada masa kepemimpinan Walikota Padang Drs. H. Fauzi Bahar, Msi periode 2004-2009 dilakukan berbagai program kebijakan strategis melalui kegiatan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kepada warga kota demi tercapainya pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance*) dengan 4 agenda pembangunan. Dalam mencapai tujuan tersebut, Walikota menggunakan tipe kepemimpinan tertentu agar dalam pelaksanaan program kebijakan mampu mengajak aparatur dan semua lapisan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mewujudkan suatu pemerintahan kota yang baik (*good governance*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan secara purposif sampling. Analisis data menggunakan metode etik dan emik serta literatur yang berhubungan dengan topik permasalahan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam menjalankan kepemimpinannya selama periode 2004-2009 untuk mewujudkan *good governance* yang dilihat dari pelaksanaan program kebijakan strategis, Walikota menggunakan tipe kepemimpinan tertentu yang disesuaikan dengan situasi, kondisi pada pelaksanaan masing-masing program. Karena pelaksanaan masing-masing kebijakan tersebut mempunyai kapasitas yang berbeda untuk mencapai tujuannya. Pada setiap pelaksanaan masing-masing program dapat dianalisa tipe kepemimpinan apa yang digunakan oleh Walikota sehingga dapat pula dilihat karakteristik dari *good governance* yang terwujud. Pada umumnya setiap kebijakan yang telah dilaksanakan, Walikota selalu melibatkan masyarakat dan aparatur yang ada dilingkungan pemerintahan kota, pemerintah kota selalu membuka akses yang seluas-luasnya untuk diketahui oleh masyarakat tentang apa-apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Walikota serta telah mempertanggungjawabkan semua aktivitas yang dilaksanakan, sehingga prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam rangka mewujudkan *good governance* telah dapat diusahakan pada periode kepemimpinannya

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan selalu diperlukan pada setiap usaha manusia, sejak dahulu sampai sekarang. Kepemimpinan terdapat di seluruh organisasi, dari tingkat yang paling kecil dan intim, yaitu keluarga sampai ke tingkat desa, kota, negara, dari tingkat lokal, regional sampai nasional dan internasional, di mana pun dan kapanpun juga¹.

Kepemimpinan adalah masalah hubungan dan pengaruh antara pemimpin dan yang dipimpin. Kepemimpinan tersebut muncul dan berkembang sebagai hasil dari *interaksi otomatis* di antara pemimpin dan individu-individu yang dipimpin (ada hubungan interpersonal). Kepemimpinan ini bisa berfungsi atas dasar kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi, dan menggerakkan orang-orang lain guna melakukan sesuatu, demi pencapaian satu tujuan tertentu².

Pelaksanaan fungsi-fungsi kepemimpinan akan berlangsung aktivitas kepemimpinan. Apabila aktivitas tersebut dipilah-pilah maka akan terlihat gaya kepemimpinan dengan polanya masing-masing. Gaya kepemimpinan tersebut merupakan dasar dalam mengklasifikasikan tipe kepemimpinan. Mengenai tipe kepemimpinan sesungguhnya berbicara mengenai "modalitas" dalam kepemimpinan. Modalitas berarti mendalami cara-cara yang disenangi dan

¹ Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm.5-6

² *Ibid.*

digunakan oleh seseorang sebagai wahana untuk menjalankan kepemimpinannya³. Selain itu pengaruh-pengaruh yang berasal dari dalam ataupun dari luar suatu kebijakan publik juga mempengaruhi tipe kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin. Sistem politik pada suatu daerah maupun kebijakan publik yang ditetapkan memiliki konsekuensi-konsekuensi yang penting bagi masyarakat. Konsekuensi ini berupa keputusan-keputusan yang bersifat otoritatif. Konsekuensi-konsekuensi ini juga dapat digolongkan menjadi suatu output pada sebuah kebijakan dan pengambilan keputusan. Sedangkan input dilihat dari konsekuensi-konsekuensi dan unsur-unsur yang mempengaruhi dibuatnya suatu kebijakan dari dalam. Disinilah tampak bahwa analisa hubungan yang jelas antara suatu kebijakan dan tipe kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin.

Peralihan generasi kepemimpinan, sudah pasti berbicara tentang tokoh yang akan menjadi pemimpin, dan ini secara otomatis perlu dilihat bagaimana bentuk kepemimpinan tersebut. Karena itu, pertanyaan mendesak yang harus dijawab adalah, secara ideal, bentuk kepemimpinan seperti apa yang sebaiknya diterapkan oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan.

Era Orde Baru, jika menggunakan tipologi yang pernah dikemukakan oleh Prof. Herbert Feith⁴, tipe kepemimpinan yang dominan adalah tipe administrator. Dalam tipe itu, kepemimpinan didefinisikan lebih sebagai kemampuan untuk menciptakan negara modern dengan segala perangkat teknis-administratifnya. Sang pemimpin, dalam tipe itu, bukanlah seseorang yang menguasai retorika dan

³ Siagian, Sondang, *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta : Rineka Cipta 1989, hlm. 165

⁴http://www.michelleadershipcentre.com/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=46.
(Diakses 5 Januari 2009)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tipe kepemimpinan Walikota Padang dalam mewujudkan *good governance* yang dilihat dari program kebijakan strategis Pemerintah kota Padang. Dimana selama ini masyarakat dimanapun berada sering memandang rendah terhadap pemerintah, karena berbagai gaya atau kepemimpinan Kepala Daerah yang kurang simpatik dan lebih cenderung bersikap sebagai penguasa dari pada pelayan masyarakat. Karena itu salah satu tuntutan di era reformasi adalah memiliki pemimpin pemerintahan yang mampu menciptakan *good governance*, yakni Kepala Daerah yang mampu melayani masyarakat secara baik, menciptakan iklim yang memungkinkan kreativitas masyarakat berkembang dan mampu mengatasi masalah-masalah dalam masyarakat secara arif dan bijaksana, sehingga masyarakat merasa diayomi oleh pemimpinnya.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa tipe kepemimpinan yang dipraktekkan Walikota Padang selama ini tergantung kepada situasi dan kondisi yang terjadi pada setiap jajaran unit kerja/aparatur pemerintah dan lapisan masyarakat yang ada pada semua tingkatan. Karena pelaksanaan masing-masing kebijakan tersebut mempunyai kapasitas yang berbeda untuk mencapai tujuannya. Pada setiap pelaksanaan masing-masing program dapat dianalisa tipe kepemimpinan apa yang digunakan oleh Walikota sehingga dapat pula dilihat karakteristik dari *good governance* yang terwujud. Pada umumnya setiap

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam, 1998. *Menggapai Kedaulatan Untuk Rakyat*. Bandung: Mizan.
- Pohan, Max , 2009, *Mewujudkan Tata Pemerintahan Lokal yang Baik (Local Good Governance) dalam Era Otonomi Daerah*, Jakarta, Kepala Biro Peningkatan Kapasitas Daerah Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Kartini dan Kartono, 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Miko, Alfian dkk, 2005. *Pembangunan dan Perubahan Sosial Budaya dalam 70 Tahun Prof. Abdul Aziz Shaleh MA, Phd*. Padang : Universitas Andalas Pers.
- Moleong, Lexy, J. 1998 . *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Naihasy, H Syharin, 2006. *Kebijakan Publik , Menggapai Masyarakat Madani*, Jogjakarta : Mida Pustaka
- Nasution S, 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.
- Noor,Abdusamad ,1997, *Jurnal Ilmu Politik,Tipe Kepemimpinan Alternatif di Indonesia*, Jakarta, Diterbitkan atas kerjasama Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPi) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan PT Gramedia Pustaka Utama.
- Shwan Tyson & Tonny Jackson, 2000 *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sochartono. Irawan.1999 *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Solihin Dadang, 2007. *Mewujudkan Keuangan Negara yang Transparan, Partisipasi dan Akuntabel*, Jakarta.
- Sondang, Siagian.1989. *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*, Rineka Cipta, Jakarta.
——— 1994. Cetakan Ketiga. *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*, Rineka Cipta, Jakarta